

PELATIHAN PENGAMANAN DATA PRIBADI DI DUNIA CYBER BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA

Septi Fajarwati¹, Didit Suhartono²

¹Universitas Amikom Purwokerto. Email: septi.semangat45@amikompurwokerto.ac.id

²Universitas Amikom Purwokerto. Email: didit@amikompurwokerto.ac.id

ABSTRACT

The personal data security training in the cyber world for members of Karang Taruna "Taruna Jaya 2" in Kutasari Village, Baturraden, aims to raise awareness and enhance the skills of youth in protecting personal data in the digital era. In this activity, 18 participants were provided with material on the importance of personal data protection and guided in practicing security steps, especially for social media accounts. The activity was conducted over one day, on September 1, 2024, and was met with high enthusiasm from the participants. Evaluation was carried out by interviewing several participants to assess the effectiveness of the training. The results indicated that all participants understood the material presented and were able to apply it practically. Through this training, it is hoped that participants will become more aware and better protected from cybercrime threats.

Keywords: *personal data security, cyber crime, Karang Taruna, training, cyber world.*

ABSTRAK

Pelatihan pengamanan data pribadi di dunia cyber bagi anggota Karang Taruna "Taruna Jaya 2" Desa Kutasari Baturraden bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pemuda dalam menjaga keamanan data pribadi di era digital. Dalam kegiatan ini, sebanyak 18 peserta diberikan materi tentang pentingnya pengamanan data pribadi serta dipandu untuk mempraktikkan langkah-langkah perlindungan data, khususnya pada akun media sosial. Kegiatan berlangsung selama satu hari, pada 1 September 2024, dan diikuti dengan antusiasme tinggi oleh para peserta. Evaluasi dilakukan dengan mewawancarai beberapa peserta untuk menilai efektivitas pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh peserta memahami materi yang disampaikan dan mampu menerapkannya secara praktis. Dengan pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat lebih waspada dan terlindungi dari ancaman kejahatan siber.

Kata kunci: *pengamanan data pribadi, cyber crime, Karang Taruna, pelatihan, dunia cyber.*

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah menghadirkan beragam kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di era digital modern ini. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat risiko keamanan yang tidak bisa diabaikan, terutama terkait dengan perlindungan data pribadi. Data pribadi, seperti informasi identitas, alamat, nomor telepon, hingga data finansial, menjadi target utama bagi kejahatan siber yang semakin canggih. Ancaman kebocoran dan penyalahgunaan data pribadi di dunia maya (*cyber*) telah menjadi masalah serius yang memerlukan perhatian khusus.

Masyarakat, termasuk kalangan pemuda, seringkali tidak menyadari pentingnya menjaga keamanan data pribadi mereka di dunia maya. Berdasarkan laporan dari

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tahun 2021, terdapat peningkatan kasus kebocoran data pribadi di Indonesia yang sebagian besar disebabkan oleh lemahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengamanan data pribadi secara digital. Terlebih lagi, pemuda yang aktif menggunakan media sosial dan aplikasi daring cenderung rentan terhadap serangan siber jika tidak dibekali pengetahuan yang memadai tentang keamanan data di dunia maya.

Sebagai organisasi kepemudaan yang aktif di tingkat desa, Karang Taruna "Taruna Jaya 2" berperan dalam membekali anggotanya dengan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk dalam hal keamanan data pribadi di dunia cyber. Para anggota Karang Taruna sering kali menggunakan internet untuk berbagai keperluan, baik untuk kegiatan organisasi, pendidikan, maupun hiburan. Namun, kesadaran akan risiko yang mungkin terjadi dalam penggunaan internet secara aman masih rendah. Banyak anggota belum memahami langkah-langkah dasar untuk melindungi data pribadi mereka, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, enkripsi data, dan pengelolaan informasi pribadi di media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Karang Taruna "Taruna Jaya 2" yaitu Maskun Fuadi menyampaikan bahwa anggota karang taruna masih awam terkait dengan pengamanan data pribadi di dunia *cyber*. Untuk menjawab tantangan tersebut, pelatihan pengamanan data pribadi di dunia cyber diadakan bagi anggota Karang Taruna "Taruna Jaya 2". Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi serta membekali anggota dengan keterampilan praktis dalam menerapkan langkah-langkah pengamanan digital. Menurut Purwanto (2020), literasi digital yang mencakup pengamanan data pribadi harus menjadi prioritas bagi generasi muda agar mereka bisa terhindar dari ancaman siber yang semakin meningkat. Sementara itu, Laksana (2021) menekankan bahwa pemahaman tentang perlindungan data pribadi tidak hanya penting bagi individu, tetapi juga merupakan upaya kolektif untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih aman dan tepercaya.

Dengan pelatihan ini, anggota Karang Taruna "Taruna Jaya 2" diharapkan dapat lebih waspada dan terampil dalam melindungi informasi pribadi mereka, serta menjadi agen perubahan yang mampu menyebarluaskan pengetahuan tentang pentingnya keamanan data pribadi di lingkungan sekitar mereka. Langkah ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran keamanan siber di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda yang menjadi pengguna internet paling aktif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, pelaksana kegiatan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Ketua Karang Taruna "Taruna Jaya 2" untuk menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan. Hasil dari koordinasi ini memutuskan bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan September 2024. Selain itu, pelaksana juga melakukan koordinasi dengan narasumber yang akan

memberikan materi terkait pelatihan pengamanan data pribadi di dunia cyber. Setelah itu, persiapan perlengkapan dan kebutuhan teknis lainnya dilakukan guna memastikan kelancaran kegiatan, seperti penyediaan alat presentasi, materi, dan fasilitas lainnya.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian dilakukan dalam satu hari. Kegiatan dimulai dengan pemaparan singkat mengenai pentingnya pengamanan data pribadi di dunia maya (*cyber*), dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk memperdalam pemahaman peserta. Setelah sesi diskusi, dilakukan praktik langsung di mana peserta diajarkan cara-cara praktis untuk mengamankan data pribadi, khususnya pada akun media sosial mereka. Kegiatan ini sesuai dengan tujuan pengabdian, yaitu memberikan solusi konkret kepada mitra Karang Taruna terkait permasalahan pengamanan data pribadi di era digital.

Pada Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dengan melakukan wawancara terhadap beberapa peserta pelatihan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengumpulkan masukan dan feedback dari peserta mengenai pelatihan yang telah dilakukan. Masukan tersebut akan digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program pengabdian berikutnya agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Minggu, 1 September 2024 mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB. Peserta kegiatan adalah remaja Karang Taruna “Taruna Jaya 2” dari Desa Kutasari, Kecamatan Baturraden. Total peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 18 orang, dan kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 sesi. Adapun rincian jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rincian Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
1 September 2024	08.00 - 08.15	Pembukaan	Tim pelaksana
	08.15 - 10.30	Inti Acara <ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan materi oleh narasumber • Praktek pengamanan data pribadi 	Narasumber
	10.30 – 11.00	Sesi Tanya Jawab dan Penutupan	Narasumber dan Tim Pelaksana

Kegiatan pengabdian dimulai dengan pembukaan oleh tim pelaksana, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber yang membahas topik pengamanan data pribadi di dunia cyber. Narasumber memberikan tips dan trik penting agar para peserta dapat terhindar dari cyber crime, termasuk langkah-langkah praktis untuk melindungi informasi pribadi secara digital.

Setelah sesi pemaparan materi, peserta diajak untuk mempraktikkan langsung cara melakukan pengamanan data pribadi pada akun media sosial mereka. Para peserta diberikan instruksi mengenai penggunaan kata sandi yang kuat, pengaturan privasi di media sosial, dan cara menghindari phishing serta bentuk serangan cyber lainnya. Kegiatan ini berlangsung dengan sangat interaktif dan disertai antusiasme tinggi dari para peserta. Proses praktik pengamanan data pribadi dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pelatihan Pengamanan Data Pribadi

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, dilakukan evaluasi dengan cara mewawancarai beberapa peserta untuk mendapatkan masukan terkait pelatihan yang telah dilakukan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusiasme tinggi dari seluruh anggota Karang Taruna “Taruna Jaya 2”. Peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan dan mampu menerapkan secara langsung langkah-langkah pengamanan data pribadi pada akun media sosial mereka.

SIMPULAN

Tujuan kegiatan pengabdian ini telah tercapai, yakni memberikan pelatihan pengamanan data pribadi di dunia cyber kepada para anggota Karang Taruna “Taruna Jaya 2”. Semua peserta dapat mengikuti pelatihan dengan lancar dan penuh antusias, serta mampu memahami materi yang disampaikan, termasuk berbagai tips agar terhindar dari cyber crime. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat, terutama para pemuda, menjadi lebih waspada dalam mengunggah dan mengelola data pribadi di media sosial serta lebih berhati-hati dalam berinteraksi di dunia digital.

DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Laporan Keamanan Data Pribadi di Indonesia: Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Kominfo.

Purwanto, R. (2020). Literasi Digital dan Keamanan Siber untuk Generasi Muda. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(3), 45-52.

Laksana, D. (2021). *Perlindungan Data Pribadi di Era Digital: Tanggung Jawab Individu dan Kolektif*. Bandung: Penerbit ITB.